

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sulitnya mendapatkan pekerjaan di Indonesia memaksa para tenaga kerja di Indonesia menjadi pengangguran, entah mereka yang lulus S1, D3 maupun SMA/SMK dan Sederajat. Penyebab sulitnya mendapatkan pekerjaan di Indonesia adalah banyaknya persaingan dalam dunia kerja yang dapat menyulitkan pencari kerja untuk bisa mendapatkan pekerjaan impiannya. Kemampuan dan pendidikan seseorang yang masih dibawah standar perusahaan seseorang juga termasuk faktor penyebab sulitnya mendapat pekerjaan, pengalaman juga menentukan apakah anda layak bekerja di perusahaan tersebut atau tidak. Sekarang banyak perusahaan yang membutuhkan kandidat berpengalaman sebagai pegawainya dengan begitu, kesempatan mendapatkan pekerjaan untuk para lulusan semakin kecil.

Setiap orang memiliki kemampuan dan bakatnya masing-masing, tak terkecuali orang-orang yang telah bergelut didunia IT. Dengan cakupan yang luas, dunia IT seolah-olah memberikan banyak kesempatan bagi penguasa di bidangnya. Keahlian IT yang di butuhkan saat ini sangat beragam mengingat ruang lingkup dunia IT yang semakin luas dan kompleks. Seperti keahlian IT Programaming, Networking, Software Engineering, dan-lain-lain.

Memilih dan merencanakan karir merupakan salah satu tugas perkembangan pada masa remaja. Hakikat perkembangan ini adalah memilih suatu pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya dan mempersiapkan diri memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk memasuki pekerjaan tersebut. Sistem pendukung keputusan pemilihan pekerjaan dapat membantu mahasiswa yang ingin memilih pekerjaan yang tepat sesuai dengan kemampuannya, sehingga bisa mempersiapkan diri untuk pekerjaan yang diinginkan atau yang disarankan oleh sistem.

Kriteria pengangguran di Kota Bekasi sangat banyak dan beragam, diantaranya ada yang pernah bekerja dan ada yang tidak pernah bekerja. Tercatat pada rekap data tenaga kerja kota bekasi tahun 2014 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bekasi jumlah pengangguran terbuka mencapai 111,736 jiwa. Berikut data tenaga kerja kota bekasi tahun 2014:

Tabel 1.1 Data Tenaga Kerja Kota Bekasi 2014

KOTA BEKASI			2014			
			L	P	TOTAL	
(1)			(5)	(6)	(7)	
ANGKATAN KERJA	PENGANGGURAN TERBUKA	BEKERJA	718,341	363,595	1,081,936	
		PERNAH BEKERJA	50,482	11,129	61,611	
		<b>TIDAK PERNAH BEKERJA</b>	<b>31,252</b>	<b>18,873</b>	<b>50,125</b>	
		JUMLAH	81,734	30,002	111,736	
JUMLAH ANGGKATAN KERJA			800,075	393,597	1,193,672	
BUKAN ANGGKATAN KERJA			SEKOLAH	138,257	123,657	261,914
			MENGURUS RUMAH TANGGA	9,618	490,763	500,381
			LAINNYA	80,600	12,391	92,991
			JUMLAH	228,475	626,811	855,286
JUMLAH PENDUDUK USIA KERJA			1,028,550	1,020,408	2,048,958	
% BEKERJA TERHADAP ANGGKATAN KERJA			89,78	92,38	90,64	
TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA			10,22	7,62	9,36	
% ANGGKATAN KERJA TERHADAP PENDUDUK USIA KERJA			77,79	38,57	58,26	

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bekasi

Tercatat pula pada data dinas pendidikan kota Bekasi, jumlah lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan tahun 2014 di kota Bekasi. Berikut rekap data jumlah lulusan:

Tabel 1.2 Jumlah lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kota Bekasi tahun 2014

SMA			SMK	JUMLAH
IPA	IPS	BAHASA		
6769	5595	17	17650	30031

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bekasi

Pengambilan keputusan merupakan proses pemilihan alternatif tindakan untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Sangat sulit bagi lulusan untuk menentukan pekerjaan yang sesuai dengan profil, kriteria dan keahlian yang dimilikinya. Pengambilan keputusan penentuan pekerjaan bagi lulusan dilakukan dengan cara sistematis terhadap permasalahan melalui proses pengumpulan data menjadi informasi serta ditambah faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan. Terkait dengan hal tersebut, sistem pendukung keputusan dapat digunakan oleh instruktur dalam proses pengolahan data hingga memudahkan proses pengambilan keputusan, dipadukan dengan metode *Analitycal Hierarchy Process (AHP)*.

Metode AHP sering digunakan sebagai metode pemecahan masalah dari pada metode lain karena alasan-alasan (Setiawan, 2015) berikut ini:

1. Struktur yang berhirarki, sebagai konsekuesi dari kriteria yang dipilih, sampai pada sub kriteria yang paling dalam.
2. Memperhitungkan validitas sampai dengan batas toleransi inkonsistensi berbagai kriteria dan alternatif yang dipilih oleh pengambil keputusan.
3. Memperhitungkan daya tahan output analisis sentivitas pengambilan keputusan.

Maka dengan adanya persoalan di atas dibuatlah penelitian yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan penentuan pekerjaan bagi lulusan sekolah menengah dan perguruan tinggi dengan metode AHP”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang muncul diantaranya:

1. Tidak adanya sarana untuk membantu seseorang menentukan pekerjaan yang dia inginkan, sehingga tingkat pengangguran menjadi tinggi dan persaingan untuk mendapatkan pekerjaan semakin ketat.
2. Belum optimalnya lowongan atau peluang kerja, baik di sebuah lembaga swasta maupun lembaga negeri yang relatif terbatas.
3. Tidak sinkronnya kriteria perusahaan yang sedang membutuhkan tenaga kerja dengan keahlian pelamar.
4. Belum adanya sistem pendukung keputusan terkomputerisasi dalam penentuan pekerjaan bagi lulusan sekolah menengah atas dan perguruan tinggi.
5. Tidak sinkronnya antara banyaknya lowongan kerja dengan jumlah pencari kerja (pengangguran).

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan sebelumnya, dibuat rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana sistem pendukung keputusan penentuan pekerjaan bagi lulusan sekolah menengah dan perguruan tinggi dengan metode *Analitycal Hierarchy Process* (AHP)”.

## 1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan dalam perancangan sistem ini adalah metode *Analitycal Hierarchy Process* (AHP).
2. Kriteria Teknik Informatika yang digunakan pada sistem ini adalah Ijazah, Nilai Ijazah, Jurusan, Keahlian, Pengalaman Kerja dan Sertifikat

3. Jenis pekerjaan yang akan digunakan dalam sistem ini adalah Programmer, Administrator, Data Entry, Network Engineer, System Analyst, IT Support, Social Media Support.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan yang telah dijelaskan di atas , maksud dan tujuan dalam membuat membuat skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk merancang suatu sistem pendukung keputusan yang dapat menghasilkan saran mengenai jenis pekerjaan yang di inginkan atau sesuai bakat dan minatnya.
2. Membuat sistem pendukung keputusan pemilihan pekerjaan yang dapat diakses secara online.
3. Memudahkan akses masyarakat dalam menentukan pekerjaan yang sesuai kriteria yang diinginkannya.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Maanfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

1. Dengan adanya sistem pendukung keputusan ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam menentukan pekerjaan yang sesuai dengan kriteria.
2. Mempermudah masyarakat dalam menentukan pekerjaan yang tepat, cepat dan efisien.
3. Menjadi salah satu alternatif pemecahan masalah dari sistem sebelumnya yang masih manual.

## **1.7 Tempat dan Waktu Penelitian**

Perguruan Tinggi : Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Kampus II  
Alamat : Jl. Raya Perjuangan, Marga Mulya, Bekasi Utara,  
Kota Bekasi, Jawa Barat 17121

Tempat Penelitian : Bekasi

Waktu Penelitian : 15 Januari sampai 30 Mei 2018

## **1.8 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini terdiri dari beberapa langkah, antara lain :

### **1.8.1 Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap kegiatan yang diteliti. Untuk mengumpulkan data yang diperoleh, maka dilakukan pengamatan mengenai kegiatan yang berlangsung di Perguruan tinggi dan sekolah menengah.

#### **2. Wawancara.**

Wawancara adalah serangkaian pertanyaan lisan dengan bertatap muka atau bisa juga dengan melalui media telepon yang bertujuan mendapatkan informasi dari orang yang terpilih, melalui wawancara pribadi.

#### **3. Kuesioner**

Kuesioner ialah riset atau survey yang terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis, bertujuan mendapatkan tanggapan dari orang yang terpilih, melalui selebar kertas pertanyaan.

#### **4. Studi pustaka**

Metode ini bertujuan untuk mencari literatur yang berisi teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas. Dalam hal ini pengumpulan data diperlukan pedoman seperti buku-buku, majalah, jurnal referensi yang berhubungan dengan penulisan ini.

## 1.8.2 Metode Pengembangan Software

### 1. Prototipe

Metode pengembangan software yang dipakai ini adalah metode prototipe metode ini dipakai karena prototipe dapat mengetahui atau mendeteksi kesalahan lebih dini, pemakai juga lebih aktif berperan dalam pengembangan sistem dan implementasinya pun menjadi lebih mudah karena pemakai bisa lebih mudah mengetahui sistem yang diharapkan.

### 2. AHP (*Analitycal Hierarchy process*)

Ini merupakan metode pengambilan keputusan yang nantinya informasi yang dihasilkan berguna untuk menentukan pekerjaan bagi seseorang yang sesuai dengan kriterianya. Metode ini digunakan untuk mencari rangking atau urutan pertama dari berbagai alternatif dalam memecahkan suatu masalah. Metode ini juga dapat menyederhanakan masalah yang kompleks dan tidak terstruktur, strategis dan dinamik menjadi bagiannya, serta menjadikan variabel dalam suatu hirarki (tingkatan).

## 1.9 Sistematika Penulisan

Pada Penulisan skripsi ini pembahasan menjadi beberapa bab antara lain :

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian singkat Latar Belakang, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Perumusan Masalah, Dan sistematika Penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai pengertian sistem pendukung keputusan, Serta peralatan pendukung yang digunakan dalam perancangan sistem informasi tersebut.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode yang akan dipakai dalam penelitian ini.

### BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Dalam bab ini menjelaskan tentang implementasi hasil penelitian.

### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dibahas sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

